



Pengelola Mandala Krida Inventarisasi Kerusakan

■ Ricuh Suporter PSIM vs Persis

YOGYAKARTA - Pengelola Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta menginventarisasi kerusakan di stadion tersebut akibat kerusakan yang terjadi usai laga kompetisi Liga 2 antara tuan rumah PSIM Yogyakarta kontra Persis Solo di stadion tersebut, Senin (21/10) petang.

Pada laga itu berakhir 2-3 untuk kemenangan tim tamu. Menurut Kepala Balai Pemada dan Olahraga (BPO) pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY selaku otoritas pengelola Stadion Mandala Krida, Eka Heru Prasetya, akibat keributan terjadi pada pertandingan tersebut beberapa fasilitas stadion mengalami kerusakan. Di antaranya pintu di ruang ganti pemain serta handle pintu besi yang terlepas.

Beberapa pintu terbuat dari triplek juga mengalami sedikit kerusakan ada di ruang ganti, dan pintu yang terletak di bagian barat selatan. Pintu besi juga ada yang rusak di bagian handelnya.

sampah-sampah sejak semalam (21/10) sampai paling tidak dua hari kedepan," tutur dia.

Lebih lanjut, Eka mengatakan akan berkoordinasi dengan pihak penyelenggara dalam hal ini Panel PSIM Yogyakarta mengenai biaya perbaikan stadion akibat keributan di Derby Mataran tersebut.

Berkoordinasi

"Tentu hal ini kami sayangkan. Artinya penonton belum siap untuk menjadi penonton yang baik. Apalagi bila ada pertandingan level internasional ya, jadi kita harus jadi penonton yang baik. Mengenai izin ke depan, tergantung pihak kepolisian karena terkait pengamanan. Ketika izin keluar maka pengelola juga akan berkoordinasi," jelas dia.

Sebagaimana diketahui, pertandingan yang mempertemukan tuan rumah PSIM versus Persis Solo yang berakhir 2-3 untuk tim tamu ini berakhir ricuh.

Sekalipun peluang dua tim yang dikenal memiliki rivalitas tinggi ini ke babak 8 besar dipastikan tertutup setelah Matapura FC menang di markas PSBS Baki, tensi pertandingan tetap

Sedangkan untuk lintasan atletik aman. Termasuk rumput lapangan meski ada beberapa kali lemparan bom asap ke arah itu," kata Eka, Selasa (22/10).

Sayang, Eka belum bisa menilai nilai kerugian yang ditimbulkan. Pasalnya, saat ini pihaknya masih fokus membersihkan sampah-sampah sisa kerusakan yang ada di dalam dan luar stadion. Sampah-sampah paling banyak adalah botol-botol bekas air mineral hingga sisa makanan yang saat kerusakan dilemparkan penonton dan suporter dari arah tribun penonton.

"Untuk kerugian, baru akan kami rinci. Ini masih fokus pembersihan

panas sejak awal.

Puncaknya ialah saat pemain Persis, Muhammad Shulton, melakukan provokasi berupa terlalu lama memegang bola dan dianggap mengulur waktu yang kemudian memicu adu mulut pemain kedua tim.

Pemain PSIM Hisyam Tolle dan Raymond Tauntu terlibat adu pukul dengan pemain Persis, Shulton, yang lantas membuat ketiganya dikartu merah wasit. Tak berapa lama keributan di lapangan disusul amuk suporter. Sejumlah suporter PSIM berhasil merangsek masuk lapangan dan mencoba mengejar para pemain Persis Solo.

Laga pun langsung terhenti dan semua pemain dievakuasi ke luar lapangan menuju ruang ganti. Para aparat kepolisian mencoba menghalau keributan dengan menembakkan gas air mata agar para suporter keluar lapangan.

Namun keributan ternyata berlanjut di luar stadion. Kendaraan termasuk mobil polisi yang ada di halaman stadion menjadi sasaran kemarahan suporter. Ada yang dibalikkan, ada pula yang dibakar (K15-36)

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

Kepala
 nd
 no, S.Sos, MM
 3 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005